

**PENGELOLAAN LINGKUNGAN AKIBAT AKTIVITAS
PENAMBANGAN CLAY DI GUNUNG SARIK KECAMATAN KURANJI
KOTA PADANG PROVINSI SUMATERA BARAT**

TESIS

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Mencapai Derajat Magister
Program Studi Ilmu Lingkungan



Oleh :
NILA RAHMAD DEFITA
NIM. 21168021

**PROGRAM STUDI ILMU LINGKUNGAN
SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

Nama Mahasiswa : Nila Rahmad Defita
NIM. : 21168021

Nama

Tanda Tangan

Tanggal

Prof. Dr. Eri Barlian, M.S.
Pembimbing



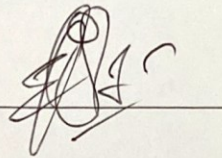
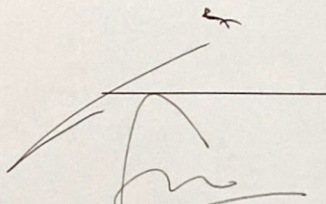
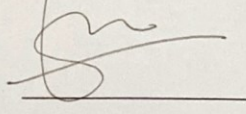
Direktur Sekolah Pascasarjana
Universitas Negeri Padang

Prof. Yenni Rozimela, M.Ed., Ph.D.
NIP. 19620919 198703 2 002

Koordinator Program Studi,

Prof. Dr. Eri Barlian, M.S.
NIP. 19610724 198703 1 003

**PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS MAGISTER SAINS**

No	N a m a	Tanda Tangan
1.	<u>Prof. Dr. Eri Barlian, M.S.</u> (Ketua)	
2.	<u>Prof. Dr. Dedi Hermon, M.P.</u> (Sekretaris)	
3.	<u>Dr. Mulya Gusman, S.T., M.T.</u> (Anggota)	

Mahasiswa

Nama : **Nila Rahmad Defita**

NIM. : 21168021

Tanggal Ujian : 7 Juni 2023

PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis saya yang berjudul:

PENGELOLAAN LINGKUNGAN AKIBAT AKTIVITAS PENAMBANGAN CLAY DI GUNUNG SARIK KECAMATAN KURANJI KOTA PADANG PROVINSI SUMATERA BARAT

Tidak pernah diajukan untuk memperoleh gelar keserjanaan di suatu perguruan tinggi lain dan tidak terdapat keseluruhan atau sebagai tulisan orang lain yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya. Apabila dikemudian hari saya terbukti melakukan Tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Padang, 7 Juni 2023
Yang memberi pernyataan



Nila Rahmad Defita

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis sampaikan kehadiran Allah SWT yang maha pengasih lagi maha penyayang atas segala limpahan rahmat dan karunianya yang tidak terhingga sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal yang berjudul **“Pengelolaan Lingkungan Akibat Aktivitas Penambangan *Clay* di Gunung Sarik Kecamatan Kuranji Kota Padang Provinsi Sumatera Barat”**

Peneliti menyadari tanpa adanya bantuan baik moral dan materi dari berbagai pihak maka penelitian tesis ini tidak akan terwujud, karena itu pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Prof. Dr. Eri Barlian, M.S. selaku Pembimbing telah bersedia memberikan bimbingan, masukan, saran saran dan koreksi serta ketelitian dan kesabaran sehingga peneliti dapat menyelesaikan tesis ini.

Peneliti menyadari bahwa penyelesaian tesis ini tak akan terwujud tanpa dukungan dari berbagai pihak, yakni:

1. Kedua orang tua Bapak Musdedi dan Ibu Fitra Warnita, adik Ilham Putra Yadi dan Tri Hidayatul Husna yang selalu memberikan dukungan, semangat serta mendoakan selama proses penyusunan tesis ini agar cepat selesai.
2. Prof. Dr. Dedi Hermon, M.P selaku penguji 1 dan Dr. Mulya Gusman, S.T., M.T selaku penguji 2 yang telah memberikan pikiran saran, dan masukan untuk kesempurnaan tesis ini.
3. Prof. Dr. Eri Barlian, M.S selaku Ketua Program Studi S2 & S3 Ilmu Lingkungan Pascasarjana Universitas Negeri Padang.
4. Prof. Ganefri, Ph.D. selaku Rektor Universitas Negeri Padang.

5. Prof. Dra. Yenni Rozimela, M.Ed., Ph.D. selaku Direktur Pascasarjana Universitas Negeri Padang.
6. Bapak Admizal Nazki yang selalu memberikan masukan serta saran dalam penulisan penelitian ini.
7. Masyarakat Kelurahan Gunung Sarik yang telah bersedia untuk dijadikan responden dalam penelitian ini.
8. Serly Mutia Sari, S.T., M.Si. dan Mutiara Suciandica, S.Si., M.Si. yang telah membantu kebutuhan administrasi selama melaksanakan penelitian ini.
9. Aldi Satria yang telah memberikan semangat, dukungan, doa serta orang yang selalu ada dalam proses penelitian ini.
10. Bias Resti, Fitriya Monica dan Muhammad Reyhan yang telah membantu dalam penelitian ini.
11. Semua pihak yang sudah membantu dalam penyusunan tesis ini.

Penulis menyadari bahwa proposal ini masih perlu penyempurnaan, oleh karena itu penulis sangat membutuhkan kritik dan saran yang bersifat membangun untuk kebaikan pada masa yang akan datang. Penulis berharap semoga tulisan ini dapat bermanfaat bagi para pembaca. Terima kasih.

Padang, 7 Juni 2023

Nilu Rahmad Defita
NIM. 21168021

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Persetujuan Akhir Tesis	ii
Persetujuan Komisi Ujian Tesis	iii
Pernyataan Keaslian Tesis.....	iv
Kata Pengantar	v
Daftar Isi.....	vii
Daftar Tabel	ix
Daftar Gambar.....	xi
Daftar Lampiran	xii
Abstrak	xiii
<i>Abstract</i>	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	6
E. Pertanyaan Penelitian.....	6
F. Tujuan Penelitian	6
G. Manfaat Penelitian	7
H. Kebaharuan dan Orisinalitas Penelitian	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
A. Kajian Teori	9
1. Lingkungan Hidup	9
2. Lingkungan Lahan	11
3. Lingkungan Pertambangan	12
4. Kerusakan Lingkungan	13
B. Penelitian yang Relevan.....	18
C. Kerangka Konseptual.....	26
BAB II METODE PENELITIAN	27
A. Jenis Penelitian.....	27
B. Populasi dan Sampel	27
C. Instrumen Penelitian	29
D. Teknik Pengumpulan Data.....	30
E. Teknik Analisis Data.....	33
F. Jadwal Penelitian	46

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	47
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	47
1. Lokasi dan Luas Wilayah.....	47
2. Iklim	48
3. Geologi.....	49
4. Marfologi	50
5. Tanah.....	51
6. Hidrologi	52
7. Penggunaan Lahan	53
8. Kependudukan	54
9. Ketenagakerjaan.....	55
10. Pendidikan.....	55
11. Kondisi Sarana dan Prasarana.....	55
12. Kondisi Sosial Budaya.....	56
B. Pembahasan.....	56
1. Analisis Jenis Kerusakan Lingkungan	64
a. Aspek Abiotik	65
b. Aspek Biotik	66
c. Aspek Kultural	71
2. Analisis Tingkat Kerusakan Lingkungan.....	73
3. Analisis Strategi Pengelolaan Dampak Kerusakan Lingkungan Akibat Aktivitas Penambangan <i>Clay</i>	76
 BAB V PENUTUP	 86
A. Kesimpulan	86
B. Implikasi	88
C. Saran	89
 DAFTAR PUSTAKA	 91

DAFTAR TABEL

2.1 Bentuk Kerusakan Lahan Akibat Penambangan.....	16
3.1 Alat Penelitian.....	29
3.2 Bahan Penelitian.....	29
3.3 Parameter Aspek Abiotik Kerusakan Lingkungan.....	34
3.4 Parameter Aspek Biotik Kerusakan Lingkungan.....	35
3.5 Parameter Aspek Kultural Kerusakan Lingkungan.....	36
3.6 Nilai Untuk Setiap Parameter Kerusakan Lingkungan Abiotik dan Biotik	38
3.7 Kriteria atau Kelas dan Harkat	39
3.8 Nilai Untuk Setiap Parameter Kerusakan Lingkungan Kultural.....	39
3.9 Klasifikasi Tingkat Kerusakan Lingkungan Kultural	40
3.10 Matrik Faktor Strategi Internal (IFAS)	43
3.11 Matrik Faktor Strategi Eksternal (EFAS)	43
3.12 Matrik SWOT	44
3.13 Jadwal Kegiatan Penelitian	46
4.1 Jumlah dan Rata-rata Curah Hujan Bulanan Tahun 2010-2020 (mm/bulan) .	49
4.2 Jumlah dan Persentase Penduduk Kelurahan Gunung Sarik Tahun 2022	54
4.3 Data Material Propertis	58
4.4 Nilai Faktor Keamanan (FK) Lereng Aktual	61
4.5 Geometri Lereng <i>Double Slope</i>	63
4.6 Parameter Aspek Abiotik Kerusakan Lingkungan (LP 1)	65
4.7 Parameter Aspek Abiotik Kerusakan Lingkungan (LP 2)	66
4.8 Parameter Aspek Biotik Kerusakan Lingkungan (LP 1).....	66
4.9 Parameter Aspek Biotik Kerusakan Lingkungan (LP 2).....	66
4.10 Dampak Aktivitas Penambangan Terhadap Masyarakat	72
4.11 Parameter Kerusakan Lingkungan Aspek Abiotik dan Biotik (LP 1).....	74
4.12 Parameter Kerusakan Lingkungan Aspek Abiotik dan Biotik (LP 2).....	74
4.13 Kriteria/Kelas dan Harkat	75
4.14 Kerusakan Lingkungan Kultural	75

4.15 Kriteria/Kelas dan Harkat	76
4.16 Matrik Internal Faktor Elevation (IFAS)	77
4.17 Matrik Eksternal Faktor Elevation (EFAS).....	79
4.18 Matrik SWOT	81

DAFTAR GAMBAR

1.1 Kegiatan Penambangan <i>Clay</i> di Gunung Sarik	3
1.2 Kerusakan Lingkungan Akibat Penambangan	4
2.1 Deskripsi Lingkungan Hidup	9
2.2 Tiga Komponen Lingkungan Hidup	10
2.3 Lubang Bekas Galian Salah Satu Penambangan <i>Clay</i>	15
2.4 Kerangka Konseptual	26
3.1 Kuadran SWOT.....	45
4.1 Peta Administrasi Kelurahan Gunung Sarik	48
4.2 Peta Geologi Regional Kelurahan Gunung Sarik	50
4.3 Peta Morfologi Kelurahan Gunung Sarik	51
4.4 Sumur di Lokasi Penelitian	53
4.5 Peta Penggunaan Lahan Daerah Penelitian.....	54
4.6 Kondisi Lereng di Lokasi Penelitian	57
4.7 Faktor Keamanan Lereng Aktual pada Kondisi Natural.....	59
4.8 Faktor Keamanan Lereng Aktual pada Kondisi Kering.....	60
4.9 Faktor Keamanan Lereng Aktual pada Kondisi Jenuh	61
4.10 Lebar Lereng Aktual	62
4.11 Peta Unit Lahan Daerah Penelitian	65
4.12 Lokasi Penelitian 1 (LP 1).....	67
4.13 Kondisi Jalan.....	68
4.14 Lokasi Penelitian 2 (LP 2).....	69
4.15 Batas Tepi Galian.....	70

DAFTAR LAMPIRAN

1. Hasil Wawancara di Lapangan
2. Dokumentasi Penelitian
3. Rekomendasi Lereng *Doble Slope*

ABSTRAK

Nila Rahmad Defita. 2023. Pengelolaan Lingkungan Akibat Aktivitas Penambangan Clay di Gunung Sarik Kecamatan Kuranji Kota Padang Provinsi Sumatera Barat. Tesis. Sekolah Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Kegiatan penambangan memicu timbulnya kerusakan lingkungan yang berawal dari perubahan topografi dan hilangnya tutupan vegetasi. Kelurahan Gunung Sarik merupakan salah satu kelurahan yang memiliki potensi sumberdaya alam untuk ditambang. Potensi penambangan di Kelurahan Gunung Sarik adalah dalam bentuk mineral galian C, yaitu *clay* atau biasa disebut tanah liat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jenis dan tingkat kerusakan lingkungan akibat aktivitas penambangan *clay*, serta menentukan strategi pengelolaan lingkungan untuk menjaga kelestarian Kawasan Gunung Sarik di Kecamatan Kuranji.

Penelitian ini menggunakan metode survai sebagai alat pengumpul data yang dianalisis secara deskriptif kuantitatif. Data yang digunakan adalah data primer dan sekunder. Pengambilan data primer dilakukan dengan mengambil data secara langsung di lapangan baik dari aspek abiotik, biotik dan kultural. Identifikasi kerusakan lingkungan dilakukan melalui observasi tiga komponen aspek lingkungan tersebut. Analisis tingkat kerusakan lingkungan Gunung Sarik dan persepsi masyarakat dilakukan secara metode pengharkatan. Kombinasi hasil analisis tersebut digunakan untuk merumuskan strategi pengelolaan lingkungan.

Hasil analisis tingkat kerusakan lingkungan pada aspek abiotik dan biotik di Kawasan Gunung Sarik yaitu kelas II dengan kategori kerusakan sedang dan pada aspek kultural juga termasuk kedalam kategori kerusakan sedang. Strategi pengelolaan lingkungan yang dilakukan dengan menggunakan analisis SWOT dimana hasil analisis tersebut yaitu dengan memanfaatkan seluruh kekuatan untuk merebut dan memanfaatkan peluang sebesar-besarnya, dengan menggunakan kekuatan yang dimiliki untuk mengatasi ancaman, memanfaatkan peluang yang ada dengan cara meminimalkan kelemahan yang ada serta menghindari ancaman.

ABSTRACT

Nila Rahmad Defita. 2023. Management of Enviromental Damage Caused By Clay Mining Activities at Gunung Sarik Districts Kuranji City Padang Province Sumatera Barat. Thesis. Graduate Program of Universitas Negeri Padang.

Mining activities trigger environmental damage that starts from changes in topography and loss of vegetation cover. Gunung Sarik sub-district is one of the sub-districts that has potential natural resources to be mined. Mining potential in the Gunung Sarik Village is in the form of C excavated minerals, namely clay or commonly called clay. This study aims to determine the type and level of environmental damage caused by clay mining activities, as well as determine environmental management strategies to preserve the Gunung Sarik area in Kuranji District.

This research uses survey method as a means of collecting data which is analyzed descriptively quantitatively. The data used are primary and secondary data. Primary data collection was carried out by collecting data directly in the field both from abiotic, biotic and cultural aspects. Identification of environmental damage is done through observing the three components of the environmental aspect. Analysis of the level of damage to the environment of Mount Sarik and community perceptions was carried out using the grading method. The combination of the analysis results is used to formulate an environmental management strategy.

The results of the analysis of the level of environmental damage on abiotic and biotic aspects in the Gunung Sarik area are class II with moderate damage categories and the cultural aspects are also included in the moderate damage category. The environmental management strategy is carried out using a SWOT analysis where the results of the analysis are by utilizing all strengths to seize and make the most of opportunities, by using strengths to overcome threats, taking advantage of existing opportunities by minimizing existing weaknesses and avoiding threats.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kerusakan dan bencana yang terjadi dari tahun ke tahun merupakan persoalan lingkungan yang tidak asing lagi di dengar maupun ditemui, bahkan hingga saat ini semakin meluas. Hal ini dapat membuat kualitas lingkungan tercemar dan apabila dibiarkan saja akan semakin rusak lingkungan itu sendiri. Semua keadaan yang terdapat di suatu kawasan dan dapat mempengaruhi eksistensi, pertumbuhan dan kesejahteraan dari suatu organisme atau sekelompok organisme bahkan kehidupan yang ada di bumi ini disebut dengan lingkungan (Otto Soemarwoto, 2004).

Defenisi lingkungan terdapat dalam Undang-undang Republik Indonesia, Nomor 32 Tahun 2009 yaitu mengenai Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup. Lingkungan Hidup merupakan kesatuan ruang dengan semua benda, daya, keadaan dan makhluk hidup, termasuk manusia dan perilakunya, yang mempengaruhi alam itu sendiri, kelangsungan perikehidupan dan kesejahteraan manusia serta makhluk hidup lainnya. Berdasarkan peraturan tersebut, negara memiliki sasaran dan komitmen untuk membuat rakyat aman, tentram dan sejahtera.

Manusia didalam kehidupan sehari-hari bergantung dan memanfaatkan lingkungan untuk diolah menjadi sebuah hasil yang dapat diproduksi dan digunakan untuk memenuhi kebutuhan manusia. Hal ini yang nantinya dapat mengakibatkan kerusakan terhadap lingkungan karena pemanfaatan terhadap sumber daya alam semakin tinggi dan terus menerus tanpa memikirkan aspek-aspek lingkungan yang tercemar. Peningkatan kerusakan yang tidak berhenti dilakukan dapat menyebar

luas ke wilayah lain. Dampak lain dapat dilihat dari penggunaan yang cukup tinggi dan dilakukan secara terus menerus.

Kegiatan penambangan yaitu kegiatan yang memanfaatkan sumberdaya alam baik itu mineral logam maupun non logam. Kegiatan penambangan dapat dilakukan secara manual maupun teknis, yang mana kegiatannya memiliki urutan mulai dari pemberaian, pemuatan, pengangkutan dan penimbunan dengan tujuan sama-sama menghasilkan bahan galian untuk ditambang.

Wilayah Gunung Sarik memiliki potensi cadangan *clay* yang biasa disebut tanah liat yang sangat besar dan tersebar hampir di perbukitan, yang dapat dimanfaatkan langsung. Pada umumnya tanah liat (*clay*) di Indonesia dimanfaatkan sebagai bahan dasar dalam industri semen atau pembuatan bahan kerajinan seni dan bahan bangunan seperti bata, genteng atau produk lainnya. Selain itu, kegiatan penambangan dapat menimbulkan dampak negative yang bersifat merubah bentuk yang tidak dapat kembali seperti semula, seperti perubahan bentang alam, erosi dan sedimentasi.

Penambangan *clay* yang terdapat di Wilayah Kelurahan Gunung Sarik Kecamatan Kuranji merupakan tambang perorangan yang melakukan penambangan dengan masyarakat sekitar dan sudah memiliki Ijin Usaha Penambangan. Kegiatan penambangan *clay* membuat terjalinnya hubungan kerjasama antara penambang *clay* di Kawasan Gunung Sarik dengan PT. Semen Padang dalam mencapai target produksinya yaitu sebanyak 5000 ton/bulan yang dikirim ke *stockpile (Clay Storage)* PT. Semen Padang itu sendiri secara langsung.

Kegiatan penambanganya menggunakan sistem tambang terbuka dengan metode *quarry* dan memakai pola penambangan secara berjenjang. Pada proses penambangan bahan galian *clay* ini, terlebih dahulu dilakukannya penyimpanan pada tanah pucuk dan setelah itu langsung dilakukan pembongkaran pada lokasi yang memiliki deposit dan selanjutnya dilakukan pemuatan ke dalam (*dumptruck*) dengan menggunakan bantuan alat yang bernama *excavator* sebagaimana yang dapat dilihat pada **Gambar 1.1** di bawah ini.



Sumber: Penulis 2023

Gambar 1.1 Kegiatan Penambangan *Clay* di Gunung Sarik

Akibat dari penambangan *clay* terhadap lingkungan yaitu adanya perubahan bentuk fisik berupa perubahan topografi yang semula bukit menjadi dataran, timbulnya erosi di sekitar area penambangan, mengancam keberadaan mata air, tingginya tingkat kekeruhan air pada sungai, berkurangnya keanekaragaman hayati dan apabila *clay* tersebut ditambang sampai habis dapat mengancam mata

pencapaian masyarakat sekitar yang bekerja sebagai penambang. Kerusakan yang terjadi terhadap lingkungan dapat dilihat pada **Gambar 1.2** di bawah ini.



Sumber: Penulis 2023

Gambar 1.2 Kerusakan Lingkungan Akibat Penambangan

Menurut William (2001) dalam Djakamihardja (2013), hilangnya tutupan vegetasi dan terjadinya perubahan pada topografi termasuk ke dalam permasalahan degradasi lingkungan. Tanpa disadari terjadinya degradasi lingkungan dapat menimbulkan dampak negative sehingga dapat mempengaruhi turunya kemampuan air dalam menyerap dan menyebabkan terjadinya erosi. Selain itu degradasi juga berpengaruh terhadap kesuburan tanah dan sistem hidrologi

Kondisi penambangan *clay* di Kelurahan Gunung Sarik Kecamatan Kuranji semakin hari semakin menjadi perbincangan. Hal ini terjadi karena akibat dari penambangan *clay* yang dilakukan sudah menguras perbukitan yang terdapat disana. Kegiatan ini membuat masyarakat ikut merasakan dampak dari penambangan *clay*, meskipun penambang sudah memperhatikan dampak yang terjadi seperti

penurunan estetika lingkungan, penurunan kualitas udara, dan penurunan kualitas air permukaan. Semua perubahan yang terjadi merupakan dampak negative yang tergolong kedalam pencemaran lingkungan dan kerusakan lingkungan.

Berdasarkan permasalahan di atas maka penulis tertarik mengangkat sebuah judul penelitian berjudul **“Pengelolaan Lingkungan Akibat Aktivitas Penambangan *Clay* di Gunung Sarik Kecamatan Kuranji Kota Padang Provinsi Sumater Barat”**

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah diatas, dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Kerusakan lahan pada penambangan di Kawasan Kelurahan Gunung Sarik yang semakin meningkat seiring dengan aktivitas penambangan dengan area penambangan yang semakin luas ditandai dengan keluar masuknya kendaraan yang membawa bahan galian tambang yakni berupa *clay*.
2. Terjadinya perubahan topografi di Kelurahan Gunung Sarik akibat aktivitas penambangan.
3. Terjadinya perubahan morfologi pada bukit menjadi dataran.
4. Hilangnya vegetasi yang tumbuh di Gunung Sarik akibat penambangan.
5. Terjadinya erosi sehingga menyebabkan terganggunya lahan pertanian.

C. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini penulis membatasi masalah penelitian dimana ruang lingkup peneliti melakukan penelitian yaitu di Sekitar Kawasan Kelurahan Gunung Sarik, Kecamatan Kuranji Kota Padang dan peneliti hanya mengidentifikasi jenis

kerusakan yang terjadi, menganalisis tingkat kerusakan lingkungan dari bentuk fisik (kerusakan lahan) serta cara pengelolaan lingkungan di Kelurahan Gunung Sarik akibat adanya penambangan *clay*.

D. Perumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apa jenis kerusakan lingkungan yang terjadi akibat penambangan *clay* di Kelurahan Gunung Sarik?
2. Bagaimana tingkat kerusakan lingkungan yang terjadi pada lokasi penambangan *clay* di Kelurahan Gunung Sarik?
3. Bagaimana pengelolaan lingkungan pada penambangan *clay* di Kelurahan Gunung Sarik?

E. Pertanyaan Penelitian

1. Apa jenis kerusakan lingkungan dari segi aspek abiotik, aspek biotik dan aspek kultural?
2. Bagaimana tingkat kerusakan lingkungan yang diakibatkan oleh adanya aktivitas penambangan *clay*?
3. Seperti apa pengendalian dari kegiatan penambangan *clay* yang dapat mengurangi kerusakan pada lingkungan?

F. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini diantaranya yaitu:

1. Menentukan jenis kerusakan lingkungan yang terjadi akibat penambangan *clay* di Kelurahan Gunung Sarik.

2. Menentukan tingkat kerusakan lingkungan yang terjadi akibat aktivitas penambangan *clay* pada di Kelurahan Gunung Sarik.
3. Mengajukan usulan pengendalian lingkungan dalam rangka pengendalian kegiatan penambangan *clay* di Kelurahan Gunung Sarik.

G. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini diuraikan sebagai berikut:

1. Memberikan informasi kepada masyarakat di sekitar daerah penelitian tentang arti penting lingkungan kawasan Gunung Sarik di dalam kehidupan sehari-hari.
2. Menambah wawasan penelitian di bidang lingkungan, khususnya mengenai konservasi dan kelestarian lingkungan kawasan Gunung Sarik.
3. Memberikan masukan dan saran kepada pemerintah Kota Padang dalam upaya pembinaan dan pengawasan di bidang penambangan.

H. Kebaharuan dan Orisinalitas Penelitian

Penelitian yang akan dilakukan penulis memiliki beberapa perbedaan dan kesamaan dengan penelitian terdahulu, perbedaan yaitu terdapat pada jenis atau objek yang akan diteliti. Selain itu penelitian disesuaikan dengan mengacu kepada regulasi terbaru dan metode yang digunakan. Penelitian ini menggunakan metode analisis SWOT, dimana dengan menggunakan metode ini didapatkan bagaimana cara pengelolaan lingkungan di lokasi penelitian.

Kesamaan dari penelitian ini dimana peneliti akan melakukan identifikasi jenis kerusakan yang terjadi, menganalisis tingkat kerusakan dengan metode pengharkatan dengan mengacu kepada Keputusan Menteri Negara Lingkungan Hidup No. 43 Tahun 1996 mengenai Kriteria Kerusakan Lingkungan Bagi Usaha

atau Kegiatan Penambangan Bahan Galian Golongan C serta mengusulkan cara pengelolaan lingkungan akibat aktivitas penambangan *clay* di Kelurahan Gunung Sarik.